



IMPLEMENTASI DEEP LEARNING DI TRUE LOVE INTERNATIONAL EDUCATION INSTITUTE TAIWAN

Mira Pramesti¹, Eko Setiawan², Ika Anggraheni³
Pendidikan Islam Anak Usia Dini Universitas Islam Malang
e-mail: 22101014019@unisma.ac.id¹, ekosetiawan@unisma.ac.id²,
ika.anggraheni@unisma.ac.id³

Abstract

This study aims to describe the implementation of deep learning at True Love International Education Institute Taiwan, focusing on planning, implementation, and evaluation in early childhood education. This qualitative research applied a descriptive case study approach with data collected through interviews, observations, and documentation. The findings reveal that deep learning is implemented through thematic project-based learning, real environmental exploration, and mindful meaningful joyful learning experiences. Teachers integrate real-life contexts, collaborative activities, and reflective documentation to support children's holistic development. Evaluation is conducted through portfolios, anecdotal notes, and continuous observation. Overall, the deep learning approach enhances children's conceptual understanding, creativity, and social-emotional growth.

Kata Kunci: *deep learning, project-based learning, anak usia dini*

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini merupakan fondasi penting bagi perkembangan anak. Pendekatan pembelajaran modern menuntut adanya proses belajar yang tidak hanya berfokus pada hafalan, tetapi pada kemampuan anak untuk memahami konsep secara mendalam. *Deep learning* menjadi salah satu pendekatan yang relevan dalam pendidikan anak usia dini karena menekankan keterhubungan konsep, eksplorasi, serta pengalaman belajar yang autentik.

True Love International Education Institute Taiwan menerapkan pendekatan deep learning dalam kegiatan belajar mengajar dengan mengombinasikan pendekatan tematik, eksplorasi lingkungan, dan pemanfaatan media kreatif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana *deep learning* direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi pada kegiatan pembelajaran anak usia dini di lembaga tersebut.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara

mendalam bagaimana implementasi deep learning diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini di lingkungan nyata, bukan untuk mengukur atau membandingkan secara kuantitatif.

Penelitian dilaksanakan di *True Love International Education Institute* Taiwan, sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang secara konsisten menerapkan pembelajaran berbasis proyek, eksplorasi lingkungan, dan pengalaman belajar bermakna. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru kelas, serta anak-anak sebagai partisipan tidak langsung dalam proses pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada kepala sekolah dan guru untuk menggali informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran deep learning. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran di kelas dan kegiatan eksplorasi anak untuk melihat bagaimana deep learning diterapkan dalam praktik sehari-hari. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa foto kegiatan, video pembelajaran, rencana pembelajaran, portofolio anak, serta catatan refleksi guru.

Analisis data dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh diseleksi dan difokuskan pada aspek-aspek yang relevan dengan implementasi *deep learning*, kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan mengaitkan temuan lapangan dengan konsep deep learning dalam pendidikan anak usia dini. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dan teknik, yaitu dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan cara ini, data yang diperoleh diharapkan lebih akurat dan mencerminkan kondisi nyata di lapangan.

C. Hasil dan Pembahasan

Perencanaan pembelajaran *deep learning* di lembaga ini dilakukan melalui kolaborasi antara kepala sekolah dan guru. Guru menganalisis kebutuhan anak, minat anak, serta konteks lingkungan sekitar untuk menentukan tema pembelajaran. Perencanaan bersifat fleksibel dan terbuka, memungkinkan terjadinya improvisasi sesuai perkembangan minat anak. Guru juga menyiapkan berbagai media konkret,

aktivitas eksploratif, dan proyek kecil yang mendorong anak untuk menghubungkan pengalaman sehari-hari dengan konsep pembelajaran.

Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran *deep learning* tampak melalui kegiatan eksplorasi lingkungan, diskusi, proyek tematik, eksperimen sederhana, dan aktivitas berbasis permainan. Anak diberikan ruang untuk mengajukan pertanyaan, mengamati, mencoba, dan menarik kesimpulan. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan stimulus berupa pertanyaan terbuka, tantangan kecil, atau demonstrasi untuk mendorong rasa ingin tahu anak. Pembelajaran dilaksanakan dengan pendekatan *mindful*, *meaningful*, dan *joyful learning* sehingga anak merasa terlibat, nyaman, dan tertantang.

Evaluasi pembelajaran dilakukan secara holistik dan berkelanjutan. Guru menggunakan dokumentasi berupa foto, video, portofolio karya anak, catatan anekdot, dan jurnal refleksi harian. Evaluasi tidak hanya fokus pada hasil akhir proyek, melainkan pada proses berpikir anak, interaksi sosial, perkembangan bahasa, dan aspek sosial-emosional. Penggunaan portofolio dan dokumentasi visual menjadi sarana efektif untuk memonitor perkembangan anak sekaligus menjadi bahan refleksi bagi guru dan orang tua. Implementasi *deep learning* di *True Love International Education Institute* Taiwan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan rasa percaya diri anak. Anak terlihat lebih aktif dalam mengemukakan ide, mampu bekerja sama dalam kelompok, dan menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Pembelajaran menjadi lebih bermakna karena anak belajar melalui pengalaman nyata, bukan sekadar menghafal konsep abstrak.

D. Simpulan

Implementasi *deep learning* di *True Love International Education Institute* Taiwan menunjukkan bahwa pendekatan ini mampu menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, menyenangkan, dan relevan bagi anak usia dini. *Deep learning* terwujud melalui perencanaan pembelajaran yang fleksibel, pelaksanaan yang berbasis eksplorasi dan proyek tematik, serta evaluasi yang menekankan proses berpikir dan perkembangan holistik anak.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa anak menjadi lebih aktif, kreatif, dan mampu menghubungkan konsep dengan pengalaman nyata. Guru juga lebih mudah memantau perkembangan anak melalui dokumentasi visual dan portofolio. Pendekatan Dewantara: Volume 7 Nomor 2 Tahun 2025

deep learning bukan hanya meningkatkan kompetensi kognitif anak, tetapi juga menguatkan keterampilan sosial-emosional, seperti kemampuan bekerja sama, empati, dan komunikasi.

Dengan demikian, *deep learning* dapat menjadi pendekatan yang relevan untuk diterapkan secara lebih luas dalam pendidikan anak usia dini. Lembaga pendidikan di Indonesia dapat menjadikan model pembelajaran ini sebagai acuan dalam mengembangkan kurikulum yang lebih inovatif, responsif, dan sesuai dengan perkembangan zaman.

Daftar Rujukan

- Akbar, A. (2019). Tantangan Dan Solusi Dalam Perkembangan Teknologi Pendidikan Di Indonesia.
- Anshary, M. (2022). Implementasi keputusan Gubernur Sumatera Utara Nomor 188.44/369/KPTS/2020 tentang penggunaan belanja tidak terduga untuk percepatan penanganan darurat bencana wabah virus corona (COVID-19) pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sumatera Utara. Tesis, Program Magister Ilmu Administrasi Publik, Universitas Medan Area.
- Biggs, J. B., Tang, C. S., & Kennedy, G. (2022). *Teaching for quality learning at university (Fifth edition)*. Open University Press, McGraw Hill. from <https://www.tempo.co/politik/mendikdasmen-abdul-mu-ti-pendekatan-deep-learning-akan-diterapkan-di-kurikulum-nasional-1188242>
- Huang & Cheng, (2020). *Precision education with statistical learning and deep learning: a case study in Taiwan*. Springer
- im, K., & Kwon, K. (2023). Exploring the AI competencies of elementary school teachers in Taiwan. *Computers and Education: Artificial Intelligence*, 4
- Jiang, R. (2022). *Understanding, Investigating, and promoting deep learning in language education: A survey on chinese college students' deep learning in the online EFL teaching context*. *Frontiers in Psychology*, 13, 1–18.
- Lu, C., Liu, Y., & Shadiev, R. (2021). *Trends and themes in artificial intelligence assisted language learning research: A systematic review*. *Educational Technology & Society*, 24(3), 1734
- Mystakidis, S. (2021). *Deep Meaningful Learning*. *Encyclopedia*, 1(3), 988–997. <https://doi.org/10.3390/encyclopedia1030075>
- Nur Maelasari, Lusiana Lusiana (2025). *Efektivitas Deep Learning Dalam Pembelajaran: Sebuah Kajian Systematic Literature Review (SLR)*.

- Tempo (2024). Mendikdasmen Abdul Mu'ti: *Pendekatan Deep Learning Akan Diterapkan di Kurikulum Nasional*.
- Turmuzi, A. (2025). Pendekatan Deep Learning untuk Menciptakan Pengalaman Belajar yang Bermakna. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)* E-ISSN 2745-5955 | P-ISSN 2809-0543, 6(7), 1711-1719.
- Ulfatimah, H. (2020). *Implementasi tabungan Baitullah iB Hasanah dan variasi akad di PT. BNI Syariah Kantor Cabang Pekanbaru*. Laporan akhir, Program Studi D-III Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Wijaya (2025). *Implementasi Pendekatan Deep Learning dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SDN 1 Wulung, Randublatung, Blora*. Indonesian Research Journal on Education e-ISSN: 2775 –8672, p-ISSN: 2775 –9482 . Manajemen Pendidikan, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Indonesia
- Zainul, Erwin, Hapipi, Usman (2025). *Analisis Penerapan Deep Learning dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar Studi Empiris di Kota*. Sibatik Journal. E-ISSN: 2809-8544